PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Minggu Tanggal: 15 Juli 2012 Halaman: 1

KONTES ROBOT

Ketat, The Doctor Melawan PBUYE6

JOGJA - Tak sekadar mengandalkan kepintaran program. Kecepatan operator robot juga menjadi salah satu faktor yang menentukan robot mencapai garis finis tercepat.

Hal itu yang terlihat dalam Kontes Robot Pintar Yogyakarta (KRPY) yang digelar di Taman Pintar Jogja kemarin (14/7). Pertarungan seru terjadi antara dua robot yaitu The Doctor dari SMKN 3 Jogja dengan PBUYE6 milik SMK Pelita Buana Sewon. Persaingan tersebut tersaji dalam kategori C Robot Peniti Garis Pemadam Api dengan *micro-controller* tingkat SMA sederajat.

Sejak meninggalkan garis *start*, kedua robot itu bersaing ketat menuju titik api yang akan dipadamkan. Usai melewati trek lurus, keduanya bertabrakan. Ini menyebabkan robot berjalan tak tentu arah

▸ Baca **Ketat...** Hal 7

Siapkan Halangan Berupa Jembatan

■ **KETAT...**
Sambungan dari hal 1

Melihat kondisi semacam itu, operator The Doctor, Luthfi Ibnu, terlihat lebih sigap. Dia langsung meminta izin juri untuk me-*restart* robotnya. Keputusan cepat itu membuat tim The Doctor mendapat kesempatan lebih cepat memulai di *starting point*. "Memang harus cepat ganti program," katanya.

Kecekatan operator ini pula menjadikan The Doctor maju ke babak perempatfinal yang rencananya digelar hari ini. Siswa yang akrab dipanggil Eno itu mengatakan pembuatan robot dilakukan secara tim bersama Aji Prasetyo dan Muhammad Miftahudin. SMKN 3 merupakan juara bertahan dalam kontes serupa yang digelar tahun lalu.

"Semoga tetap bisa menang," harapnya. Dalam perempatfinal, SMKN 2 Depok menempatkan tim paling banyak.

Penanggungjawab KRPY V 2012 Krismono Aji mengatakan, tahun ini rintangan jauh lebih sulit. Khusus kategori C, panitia menempatkan halangan berupa jembatan. Ini untuk memacu inovasi siswa.

"Tantangan ini dibuat agar ada inovasi-inovasi siswa," ujarnya.

KRPY kali kelima yang memperebutkan Piala Kemenristek ini diikuti 97 tim. Peserta datang dari berbagai kota di Sumatera, Jawa, dan Bali. Tahun lalu pesertnya berjumlah 84 tim.

Ada empat kategori yang dipertandingkan. Selain kategori C yang diikuti 17 tim, ada kategori A untuk robot peniti garis pemadam api *non-micro-controller* tingkat SMA sederajat yang diikuti 23 tim. Kategori B berupa robot penjejak cahaya pemadam api untuk SMP yang diikuti 39 tim. Kategori terakhir adalah kategori D robot Yudha untuk tingkat SMP dan SMA yang diikuti 18 tim. **(sit/amd)**

th. :
ıkarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005